



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Gunter hi Undrang **Gunter si Udang**

Penulis: Nurhalisa, S.E.
Ilustrator: Hairunsyah, S.Pd.

Cerita Anak Dwibahasa Kalimantan Tengah
dalam (Bahasa Daerah) Dayak Maanyan dan Bahasa Indonesia

B2

Gunter hi Undrang

Gunter si Udang

Nurhalisa, S.E.

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
2024**

Gunter hi Undrang (Gunter si Undang)

HAK CIPTA PADA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Penafian buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasa.kalteng@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Penanggung Jawab
Drs. Muhammad Muis, M.Hum.

Penulis
Nurhalisa, S.E.

Penyunting
Dr. Dwiani Septiana, M.Hum.
Muston Sitohang, M.Pd.
Lida Karyani, M.Li.
Septiana Delaseniati, S.Pd.

Ilustrator
Hairunsyah, S.Pd.

Penerjemah
Andra Pratama, S.E.

Pengatak dan Penata Artistik
Harry Wahyudi, S.Sos., M.A.P.

Sekretariat
Kusmara Jiwantara, S.T.
Vera Agustina, S.I.P.

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah
Jalan Tingang Km. 3,5 Bukit Tunggul, Kec. Jekan Raya
Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73112
Telepon/Faksimile (0536) 3244116
Laman: www.balaibahasakalteng.go.id

Edisi Pertama, 2024
Cetakan Pertama, 2024
E-ISBN

Isi buku ini mengandung huruf Andika New Basic, 16: 29,7 x 21 cm

Sambutan
Kepala Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah

Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah sebagai unit pelaksana teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melaksanakan pengayaan bahan bacaan untuk anak-anak usia PAUD dan SD melalui penerjemahan cerita anak berbahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia. Pada 2022, sebanyak 17 karya cerita anak dan pada 2023 sebanyak 70 karya cerita anak berbahasa daerah di Kalimantan Tengah telah diterjemahkan dan diterbitkan oleh Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah.

Pada 2024 ini, sebanyak 75 buku cerita anak berbahasa daerah telah diterjemahkan oleh penerjemah dari Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah dan penerjemah luar yang merupakan penutur jati atau pegiat bahasa tersebut. Buku cerita anak yang diterjemahkan berasal dari bahasa Dayak Ngaju, Dayak Maanyan, Dayak Katingan, Dayak Bakumpai, Melayu Dialek Kotawaringin, Dayak Ut Danum, Dayak Dusun, dan Dayak Sampit.

Tujuan penerjemahan ini adalah menyediakan produk penerjemahan yang berkualitas, yang bermanfaat untuk pembaca di kalangan anak-anak. Selain itu, buku hasil terjemahan dapat digunakan sebagai bahan pengayaan bahan bacaan berbahasa daerah sebagai upaya untuk merevitalisasi bahasa daerah Kalimantan Tengah. Buku-buku cerita yang diterjemahkan merupakan hasil dari Lokakarya Penulisan Cerita Anak Dwibahasa yang dilaksanakan Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah.

Palangka Raya, Juli 2024

Kepala,

Drs. Muhammad Muis, M.Hum.

The background of the slide is an underwater scene with a greenish-brown hue. Two cartoon shrimp are the main characters. Gunter, a green shrimp with a white swirl on its head, is on the left, looking towards the right. Ganda, a blue shrimp with a white swirl on its head, is on the right, looking towards the left. They are both smiling and appear to be swimming. The water has some light rays and bubbles. The bottom of the slide shows some rocks and seaweed.

Hang hungei Barito, welum rueh kaukui unrang ipulaksana'i, hi Gunter anri hi Ganda. Here rueh yina anak Kapala Bummuh Unrang Selatan.

Di sungai Barito, hidup dua ekor udang bersaudara, Gunter dan Ganda. Mereka adalah anak Kepala Suku Udang Selatan.

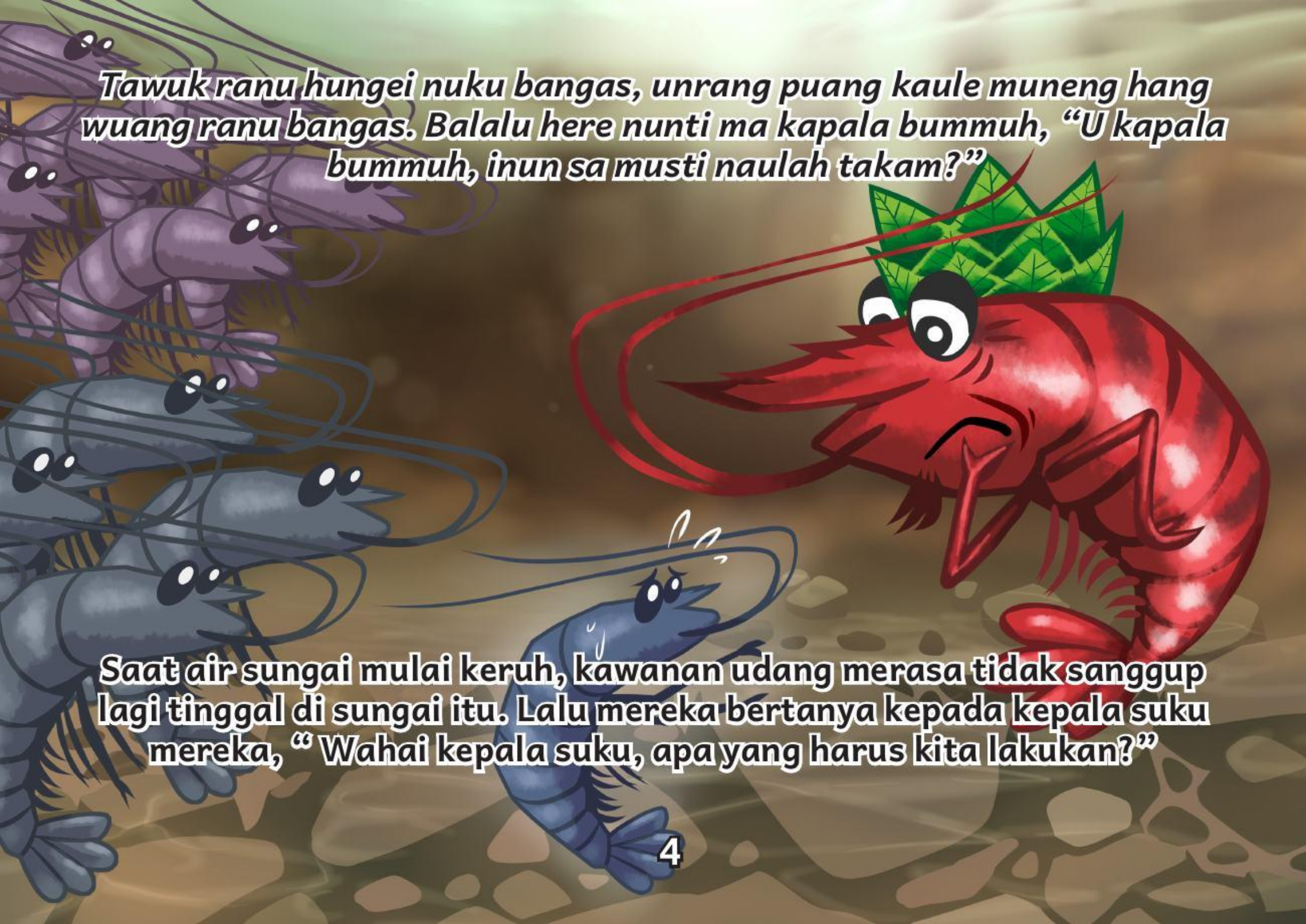
*Hi Gunter unrang panyuni. Hanye
naan hengau ngarani hi Ita.*

*Gunter pendiam.
Dia punya teman bernama Ita.*





*Hi Ganda unrang sa sakah nelang wahai panner. Hanye ngingkam ekat
hanye unrang sa pangakukuh.
Ganda adalah udang yang sombong dan banyak omong. Dia merasa
hanya dia udang yang paling kuat.*

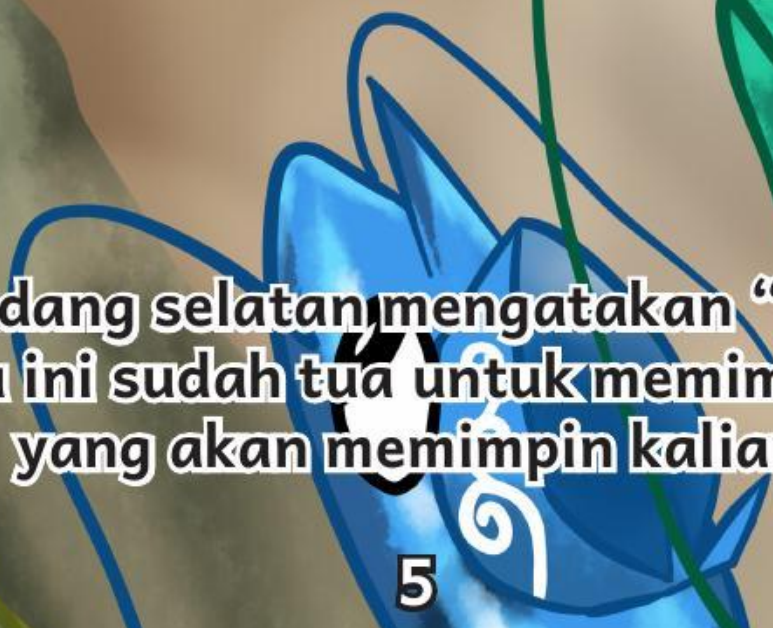


Tawuk ranu hungei nuku bangas, unrang puang kaule muneng hang wuang ranu bangas. Balalu here nunti ma kapala bummuh, “U kapala bummuh, inun sa musti naulah takam?”

Saat air sungai mulai keruh, kawanan udang merasa tidak sanggup lagi tinggal di sungai itu. Lalu mereka bertanya kepada kepala suku mereka, “Wahai kepala suku, apa yang harus kita lakukan?”



Balalu kepala suku unrang selatan kaeau “Takam harus mamai ma entu, kude aku yina haut matueh pakai mamimpin naun. Isa teka anakku sagar mamimpin naun ma entu.”



Lalu kepala suku udang selatan mengatakan “Kita harus naik ke permukaan, tetapi aku ini sudah tua untuk memimpin kalian. Salah satu anakkulah yang akan memimpin kalian ke atas.”



*Hi Ganda arai tatuu karengaiyiru. Daya hanya yakin ammahni sagar
midi hanya jari kapala .Eauni “aku pasti jari kapala bummuh nganti
ammahku.” “Satuju” tuing Gunter nelang rarimut.*

Ganda senang sekali mendengarnya. Dia yakin ayahnya pasti memilih dia menjadi pemimpin. Katanya “aku pasti jadi kepala suku menggantikan ayahku.” “Setuju” sahut Gunter sambil tersenyum.



*"Jelas..." eau Ganda.
"Hiai..." kawan unrang nyangai.*

*"Jelas..." kata Ganda.
"Iya..." kawan udang menyahut.*



*"Ada sakah, Ganda! Hi Gunter yiru pulaksana'inu,"
eau Ita ngalun hi Gunter.*

*"Jangan sombong, Ganda! Gunter itu saudaramu,"
kata Ita membela Gunter.*



*Balalu kapala bummuh kaeau “Hautleh, ada hampe naun babur! Aku
midi hi Ganda jari kapala bummuh. Hi Gunter sagar ngarawah
hanye.”*

*Lalu kepala suku mengatakan “Sudahlah, jangan sampai kalian
berkelahi! Aku memilih Ganda untuk menjadi kepala suku. Gunter*



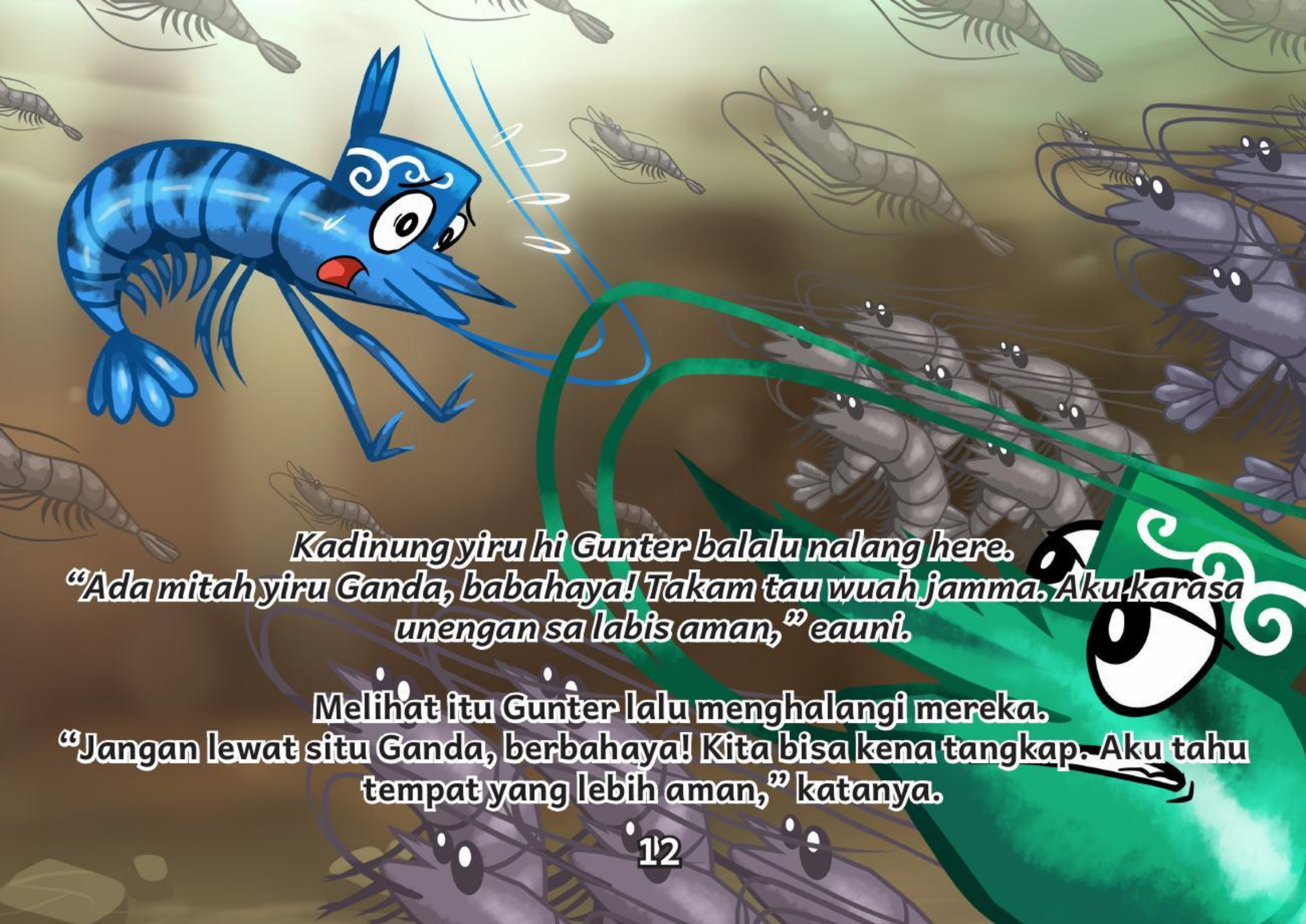
*"Aku siap ngarawah hi Ganda, Ammah" eau Gunter.
Hi Ganda balalu nyangai "Puang usah! Aku puang perlu karawahennu, Gunter."*

*"Aku siap membantu Ganda, Ayah" kata Gunter.
Ganda lalu menyahut "Tidak usah! Aku tidak perlu pertolonganmu, Gunter."*



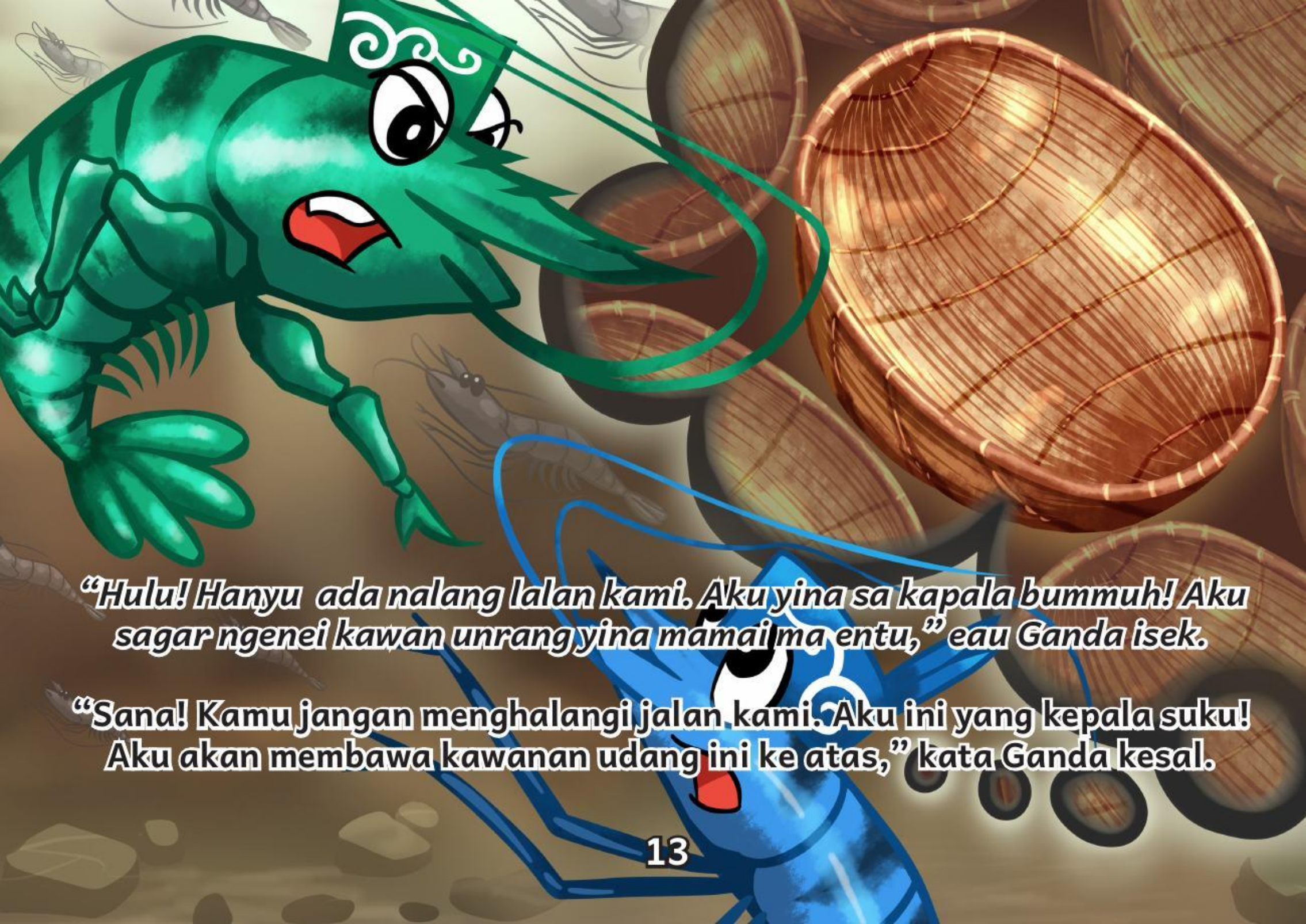
*Udi yiru hi Ganda kaeau ma kawan unrang.
“Aku yina kapala bummuh naun. Hayu taharak aku mamai ma entuan”.
Here balalu mamai ma entu mitah lalan sa natutui Ganda.*

Setelah itu Ganda berkata kepada kawanan udang.
“Aku ini kepala suku kalian. Ayo ikuti aku ke atas.”
Mereka lalu naik melalui jalan yang ditunjuk Ganda.



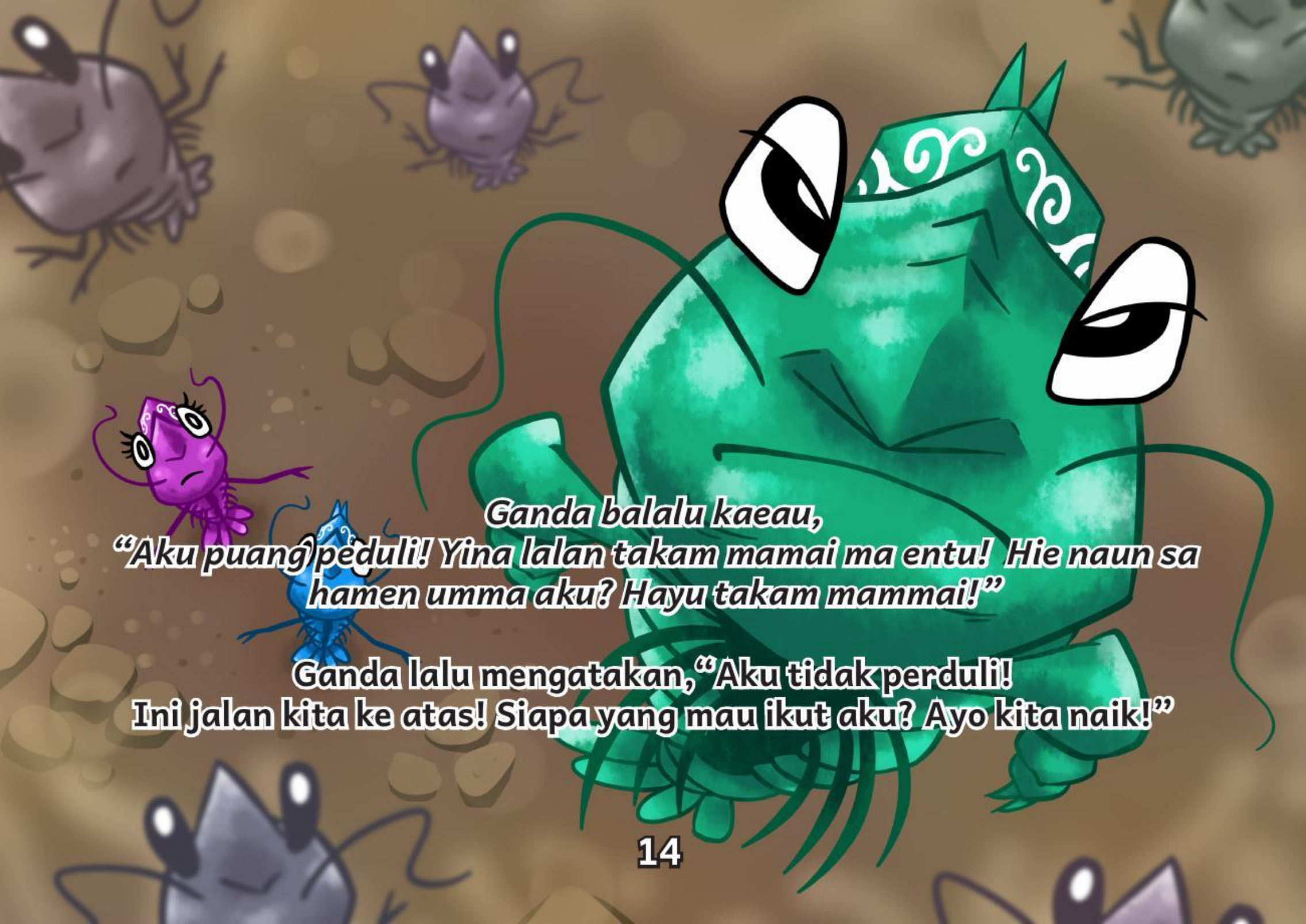
*Kadinungyiru hi Gunter balalu nalang here.
“Ada mitah yiru Ganda, babahaya! Takam tau wuah jamma. Aku karasa
unengan sa labis aman,” eauni.*

Melihat itu Gunter lalu menghalangi mereka.
“Jangan lewat situ Ganda, berbahaya! Kita bisa kena tangkap. Aku tahu
tempat yang lebih aman,” katanya.



“Hulu! Hanyu ada nalang lalan kami. Aku yina sa kapala bummu! Aku sagar ngeni kawan unrangyina mamailma entu,” eau Ganda isek.

“Sana! Kamu jangan menghalangi jalan kami. Aku ini yang kepala suku! Aku akan membawa kawanan udang ini ke atas,” kata Ganda kesal.

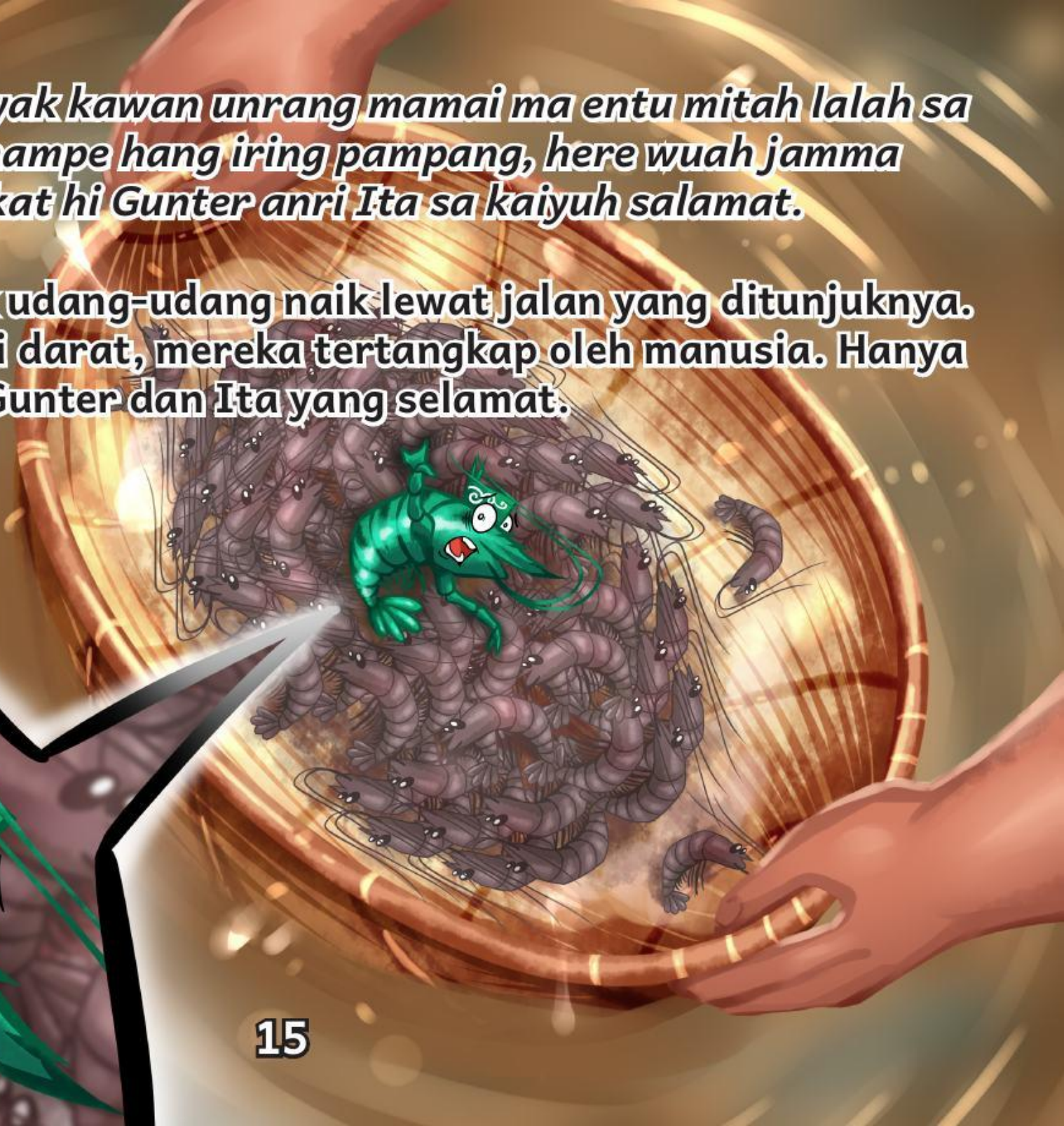


*Ganda balalu kaeau,
“Aku puang peduli! Yina lalan takam mamai ma entu! Hie naun sa
hamen umma aku? Hayu takam mammai!”*

Ganda lalu mengatakan, “Aku tidak peduli!
Ini jalan kita ke atas! Siapa yang mau ikut aku? Ayo kita naik!”

Hi Ganda balalu ngayak kawan unrang mamai ma entu mitah lalah sa natutuini. Dami hampe hang iring pampang, here wuah jamma murunsia. Ekat hi Gunter anri Ita sa kaiyuh selamat.

Ganda lalu mengajak udang-udang naik lewat jalan yang ditunjuknya. Ketika hampir tiba di darat, mereka tertangkap oleh manusia. Hanya Gunter dan Ita yang selamat.



Hi Gunter anri Ita ekat kaiyuh nyanrengei tantiak kawan unrang teka lawit. “Mamaneni takam puang umma here” eau Ita.

Gunter dan Ita hanya bisa mendengarteriakan udang-udang dari jauh.
“Untung saja kita tidak ikut mereka,” kata Ita.





"Hautleh, hayu takam tulak teka unengan yina!" ayak Gunter. Here rueh balalu katammah ngantara unengan sa labis aman.

"Sudahlah, ayo kita pergi dari tempat ini!" ajak Gunter. Mereka berdua lalu berenang mencari tempat yang lebih aman.

Hang lalan here nuju ma tiba timur, here panalu anri unrang sa tariah. Here balalu ngennei unrang yiru hampe ma daerah Bummuh Unrang Timur.



Di perjalanan mereka menuju ke arah timur, mereka bertemu dengan udang yang pingsan. Mereka lalu membawa udang itu sampai ke daerah Suku Udang Timur.



"Hie naun yina? Wuah inun Putri yiri?" tunti Bummuh Unrang Timur.
"Siapa kalian? Ada apa dengan Putri?" tanya Suku Udang Timur.



“Kami yina unrang Selatan. Hang lalan nuju unengan yina, kami kahaba hanye tariah,” eau Gunter.

“Kami ini udang Selatan. Di perjalanan menuju tempat ini, kami menemukan dia pingsan,” kata Gunter.

*“Tarime kasis haut nyalamat hi Putri.
Inun ulah naun ma unengan kami yina?”*

*“Terima kasih sudah menyelamatkan Putri.
Kenapa kalian ke tempat kami?”*





"Kami rueh hamen jari anggota bummuh naun," eau Ita.
"Kami berdua ingin menjadi anggota suku kalian," kata Ita.

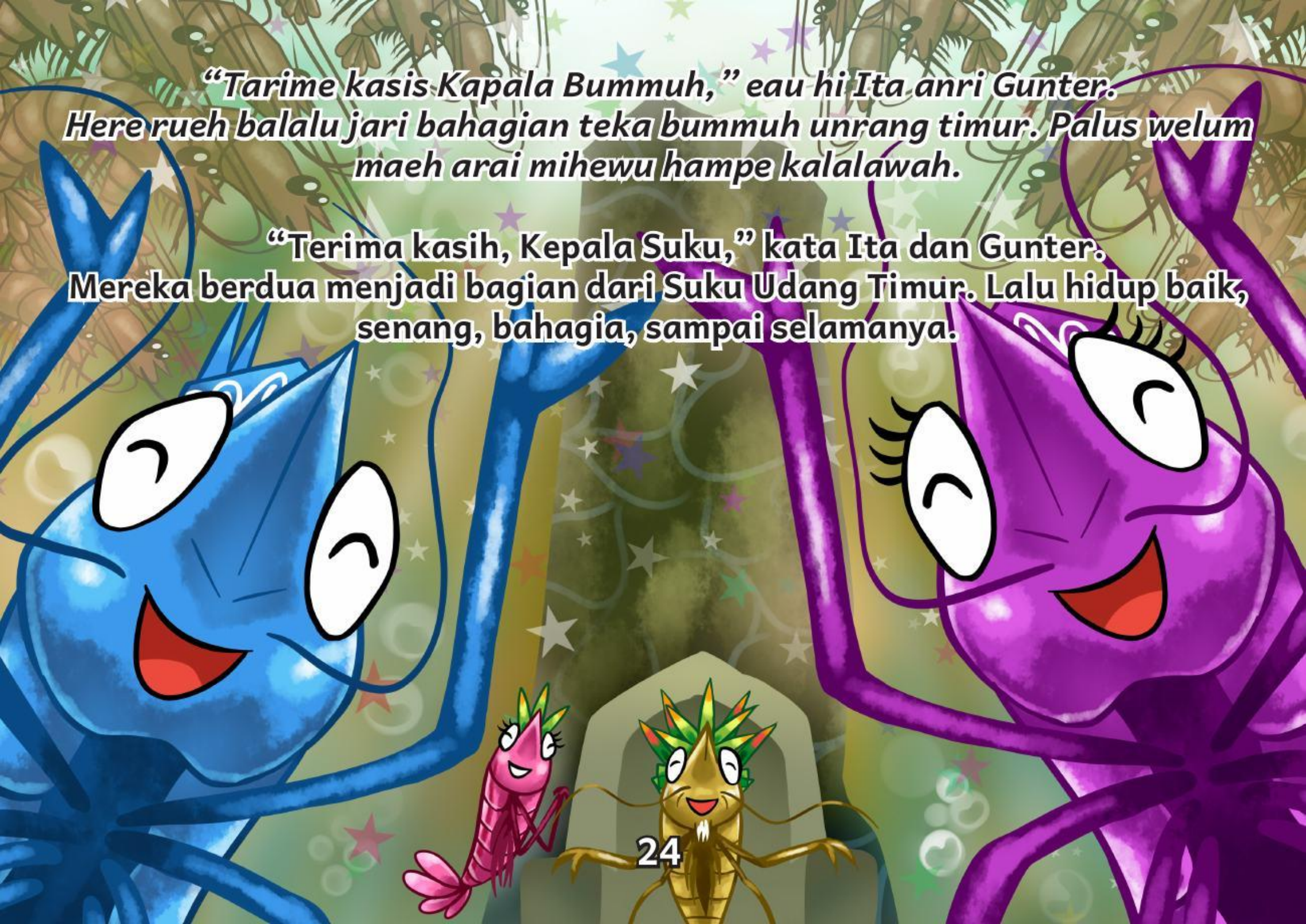


*“Hayu amun kala yiru, daya pikaeh atei naun, kami narime
naun jari anggota bummuh kami.”*

*“Baiklah, karena kebaikan hati kalian, kami
menerima kalian jadi anggota suku kami.”*

*“Tarime kasis Kapala Bummuh,” eau hi Ita anri Gunter.
Here rueh balalu jari bahagian teka bummuh unrang timur. Palus welum
maeh arai mihewu hampe kalalawah.*

*“Terima kasih, Kepala Suku,” kata Ita dan Gunter.
Mereka berdua menjadi bagian dari Suku Udang Timur. Lalu hidup baik,
senang, bahagia, sampai selamanya.*



Biodata Penulis



Nama	: Nurhalisa, S.E.
Tempat, Tanggal lahir	: Buntok, 3 Agustus 1999
Alamat	: Jalan Buntok Asam nomor 12
Posel	: nurhalisasyarifah@gmail.com

Biodata Ilustrator



Nama : Hairunsyah, S.Pd.
Tempat, Tanggal lahir : Palangka Raya, 23 Januari 1994
Alamat : Jalan Buntok-Ampah nomor 48 Desa Pamait,
Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan
Posel : syahhairun@gmail.com
Prestasi :

1. Juara 1 Lomba Komik Strip, Kompetisi antar-Perguruan Tinggi Muhammadiyah Nasional, di Universitas Muhammadiyah Jakarta (2017)
2. Juara Harapan II Kaligrafi Kontemporer MTQ XXIX di pulang Pisau, utusan Barito Timur (2018)
3. Juara II Lomba Lukis Poster, Hari Guru Nasional di LPMP (2019)
4. Juara I Lomba Komik Strip Hari Malaria Sedunia, daring/submisi nasional (2020)

